

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Penerepan Tehnik Modeling Dalam Meningkatkan Tata Cara Bersuci Tayamum Pada Santriwati Di Pondok Pesantren Hilmatul Madani Kota Serang” yang dilakukan pada penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, penulis menyimpulkan bahwa:

1. Dari bentuk perilaku santriwati dalam melaksanakan tata cara bersuci tayamum ini adanya kerendahan dalam belajar tayamum seperti ada yang belum memenuhi kriteia atau cara yang diajarkan dalam fiqh atau juga dalam hukum islam. Karena yang sadar akan memahami bahwa kepatuhan terhadap hukum itu akan dinilai sebagai ibadah dan juga mendapatkan pahala dari Allah SWT. Adapun sebaliknya mereka yang tidak sadar tidak memahami bahwa ketidakpatuhan terhadap hukum perilaku atau dianggap sebagai kebiasaan semata tidak akan dinilai ibadah.

2. Pada proses Penerapan Teknik Modeling Dalam Meningkatkan Tata Cara Bersuci Tayamum Pada Santriwati ini dilakukan sekitar 1 bulan setengah. Dalam melakukan kegiatan ini penulis berusaha untuk mengupayakan pada santriwati dalam meningkatkan kemampuan tata cara bersuci tayamum dengan tehnik modeling yang menggunakan tipe dasar modeling yaitu *Syimbolic modeling* yang melibatkan mengilustrasikan perilaku target melalui rekaman vido atau audio. Yang mana modeling simbolik ini memungkinkan konselor professional untuk memiliki control yang lebih besar atas keakuratan demonstrasi perilakunya di samping itu, setelah contoh simbolik yang tepat dikembangkan, contoh itu dapat disimpan untuk digunakan berulang ulang. Penerapan tehnik ini sangat dipengaruhi oleh faktor seperti keyakinan yang ada didiri konseli bahwa dirinya itu mampu memahami dari mulai tata cara hingga mampu dengan apa yang diharapkan antara penulis dengan informan.
3. Dari kegiatan hasil proses penerapan tehnik modeling dalam meningkatkan tata cara bersuci tayamum pada santriwati yang

sudah dilakukan, dari ke 5 informan diantaranya BRN, NRL, INE, NN, FJ ini didapat perubahan sebelum dan sesudah pada penerapan tehnik modeling misal dari sebelumnya merasa masih memerlukan bimbingan terkait dengan tata cara bersuci tayamum ini karena memang dengan salah satu informan ini sebelumnya yang haya ia ketahuinya niat dalam bertayamum saja, adapun sesudah adanya penerapan ini mulai belajar dengan memahami secara baik mulai dari tata cara bersuci hingga ia ini bisa mempraktikannya dan juga ia memahami apa saja yang berkaitan dengan hal tata cara bersuci tayamum ini. Selanjtnya adanya hasil pada praktik tayamum dengan sempurna ketika mempraktikannya.

B. Saran

Berdasarkan temuan penulis agar pemahaman pelaksanaan dan kesadaran santriwai meningkat dan menganggap penting perihal tata cara bersuci yang sesuai dengan hukum islam. hasil dari proses pelaksanaan dalam penelitian ini dengan menggunakan tehnik modeling dapat dikemukakan meliputi: (1) kepada ketua pimpinan pondok pesantren disarankan agar mampu

memberikan suatu informasi mengenai tehnik model, atau pembelajaran yang nantinya dapat digunakan dalam proses pembelajaran, sehingga tujuan ini yang hendak dicapai sesuai dengan harapan. (2) kepada setiap informan ini, disarankan untuk dapat termotivasi atau dalam meningkatkan kemampuan dalam tata cara bersuci pada santri melalui penerapan tehnik modeling.